

Economic Update – Arus Angkutan Penumpang dan Barang di Pelabuhan Meningkat

Jumlah penumpang angkutan laut pada Oktober 2020 meningkat sebesar 3,11% mom. Jumlah penumpang angkutan laut pada Oktober 2020 tercatat sebanyak 1,1 juta penumpang. Kenaikan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Belawan dan Makassar masing-masing sebesar 266,67% mom dan 2,13% mom. Sebaliknya, jumlah penumpang yang mengalami penurunan terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar -24,29% mom, Tanjung Priok sebesar -17,39% mom dan Balikpapan sebesar -13,85% mom. Selama Januari–Oktober 2020, jumlah penumpang angkutan laut mencapai 11,7 juta orang atau turun sebesar -40,28% dibanding periode yang sama tahun 2019. Penurunan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan utama, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok sebesar -76,34%, Belawan sebesar -73,36%, Balikpapan sebesar -69,51%, Makassar sebesar -67,49%, dan Tanjung Perak sebesar -58,14%.

Peningkatan jumlah barang yang diangkut pada Oktober 2020 mencapai 2,74% mom. Jumlah barang yang diangkut pada Oktober 2020 mencapai 27,3 juta ton. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 37,09%, Panjang sebesar 7,56%, dan Balikpapan sebesar 2,09%. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar -13,02% dan Tanjung Priok sebesar -7,98%. Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Oktober 2020 mencapai 248,1 juta ton atau naik 1,06% dibanding periode yang sama tahun 2019. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di luar pelabuhan utama sedangkan penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar -20,87%, Tanjung Perak sebesar -15,44%, Makassar sebesar -14,22%, Panjang sebesar -12,18%, dan Balikpapan sebesar -2,27%.

Periode libur natal dan tahun baru (nataru) diprediksi akan menaikkan jumlah penumpang. Harapan bahwa liburan nataru dapat menaikkan jumlah penumpang di semua moda transportasi bisa terjadi, namun tidak sebesar libur nataru tahun sebelumnya. Kementerian Perhubungan memprediksi terdapat 73% masyarakat yang memilih tidak melakukan perjalanan saat natal 2020 dan tahun baru 2021. Sisanya sejumlah 27% memilih melakukan perjalanan. Hal ini mengindikasikan bahwa akan lebih banyak masyarakat yang memilih tinggal di rumah karena masih dalam suasana pandemi Covid-19. Secara lebih rinci, dari 1.634 responden sebagian besar mengatakan tidak mudik, dengan alasan karena waktu dan karena Covid-19. Namun demikian, potensi sekitar 27% masyarakat tetap melakukan perjalanan dengan tujuan utama menuju kampung halaman sebesar 40%.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan arus angkutan penumpang dan barang meningkat pada akhir tahun 2020. Libur panjang nataru diperkirakan akan menaikkan jumlah angkutan penumpang dan barang. Namun demikian, jumlah arus penumpang dan barang diprediksi tidak sebesar periode yang sama tahun 2019. Meski begitu, pemerintah akan tetap mengantisipasi lonjakan arus mudik nataru dengan melakukan persiapan dan pengetatan protokol kesehatan disetiap moda transportasi. (hef)

Key Indicators

Market Perception	9-Dec-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	68.656	89.602	67.72
Indonesia CDS 10Y	129.900	130.015	131.99
VIX Index	22.27	21.17	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR*	14,110	↓ 0.04%	1.76%
EUR/USD	1.2081	↓ -0.19%	7.73%
GBP/USD	1.3399	↑ 0.33%	1.09%
USD/JPY	104.23	↓ 0.07%	-4.03%
AUD/USD	0.7447	↑ 0.49%	6.11%
USD/SGD	1.3378	↓ 0.02%	-0.59%
USD/HKD	7.752	(-) 0.00%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N*	3.04	↓ -0.771	-184.54
JIBOR - 3M*	4.06	↓ -0.385	-145.04
JIBOR - 6M*	4.25	↓ -0.384	-140.87
LIBOR - 3M*	0.23	↓ -0.038	-167.84
LIBOR - 6M*	0.25	↑ 0.025	-165.88

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.75%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.15%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.40%	US Treasury 10 Y	0.94%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	7.6%	6.3%	15-Dec
US	Import Price Index MoM	0.3%	-0.1%	15-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	48.9/bbl	↑ 0.04%	-25.97%
Gold (Composite)	1,839.6/oz	↓ -1.66%	21.24%
Coal (Newcastle)	76.6/ton	↑ 0.86%	13.15%
Nickel (LME)	16,703/ton	↑ 1.86%	19.09%
Copper (LME)	7,723/ton	↑ 0.31%	25.09%
CPO (Malaysia FOB)	895.1/ton	↓ -0.15%	20.40%
Tin (LME)	19,442/ton	↑ 1.39%	13.20%
Rubber (SICOM)	1.5/kg	↓ -0.90%	6.41%
Cocoa (ICE US)	2,674/ton	↓ -0.96%	5.28%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081*	Jun-25	6.38	5.04	-0.20	-134.40
FR0082*	Sep-30	7.06	6.18	-0.80	-88.60
FR0080*	Jun-35	7.46	6.60	0.70	-85.50
FR0083*	Apr-40	7.54	6.86	0.50	-67.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.57	-0.60	-167.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.91	1.00	-94.80

Perubahan dokumen resmi (amandemen) Kerja Sama Ekonomi Komprehensif Asean-Jepang (AJ CEP) diyakini dapat meningkatkan investasi Jepang ke Indonesia sebanyak 3-5% hingga tahun 2024. (Investor Daily, 10 Desember 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

*)Per 8 Desember 2020

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin karena investor *wait and see* terhadap hasil perundingan COVID-19 yang belum mencapai kesepakatan pada kongres. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,4% ke posisi 30.068,8 (+5,4% ytd) dan S&P 500 juga turun sebesar 0,8% ke posisi 3.672,8 (+13,7% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik tipis sebesar 0,08% ke posisi 6.564,3 (-13% ytd) dan DAX Jerman juga naik sebesar 0,5% ke posisi 13.340,3 (+0,7% ytd). Sementara itu pasar saham Asia ditutup menguat, dimana indeks Strait Times naik sebesar 0,6% ke posisi 2.843,1 (-11,8% ytd) dan Hang Seng Hong Kong juga naik sebesar 0,8% ke posisi 26.502,8 (-6% ytd).

IHSG pada perdagangan kemarin (9/12) ditutup karena adanya pemilihan kepala daerah. Sebagai tambahan informasi IHSG pada Selasa (8/12) ditutup menguat sebesar 0,2% ke posisi 5.944,4 (+5,9% mtd atau -5,6% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke zona positif antara lain HM Sampoerna (+6,9%) ke posisi 1.795, PGN (+15,4%) ke posisi 1.690, dan Elang Mahkota Teknologi (+7,8%) ke posisi 9.975. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR737,2 miliar dan sepanjang bulan Desember 2020 terjadi *net outflow* IDR1 triliun dan *net outflow* sebesar IDR44,8 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1,3 bps ke posisi 6,19% (+1,5 bps mtd atau -86,9 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 4 Desember 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR969,7 triliun. Sepanjang bulan Desember 2020 tercatat *net outflow* mencapai IDR0,82 triliun, dan sepanjang tahun 2020 tercatat *net outflow* sebesar IDR91,2 triliun.

Perdagangan nilai tukar tutup pada (9/12). Sebagai tambahan informasi, pada perdagangan (8/12) rupiah melemah sebesar 0,04% ke posisi IDR14.110 per USD (apresiasi 0,07% mtd atau depresiasi 1,76% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.110 - 14.135. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran 5.956– 6.033 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.105 – 14.170.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14110	14070	14105	14170	14235	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Buy	1.2081	1.2008	1.2044	1.2132	1.2184	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.3399	1.3284	1.3341	1.3467	1.3536	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8893	0.8849	0.8871	0.8915	0.8937	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	104.23	103.87	104.05	104.41	104.59	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.3375	1.3312	1.3344	1.3401	1.3426	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7447	0.7366	0.7406	0.7486	0.7526	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Sell	6.5284	6.4776	6.5030	6.5479	6.5674	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5944	5822	5956	6033	6067	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	48.84	47.73	48.29	49.20	49.55	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1840	1800	1820	1865	1890	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- PT Pertamina (Persero) menargetkan untuk meningkatkan produksi minyak dari saat ini 420 ribu barel per hari (bph) menjadi 700 ribu bph pada 2026. Hal ini dilakukan guna merealisasikan target yang direncanakan pemerintah untuk mencapai target produksi minyak nasional sebesar 1 juta bph pada 2030. Dengan masuknya Blok Rokan, maka kontribusi Pertamina terhadap produksi *crude* nasional akan meningkat 60% dari sebelumnya yang sebesar 40%. Beberapa strategi yang dilakukan Pertamina untuk mencapai target produksi tersebut antara lain penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) pada *mature field* (lapangan tua), pengembangan beberapa blok baru, dan peningkatan produksi dari *existing field* dengan melakukan *drilling* secara agresif. (Investor Daily, 10 Desember 2020)
- Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Kamar Dagang Indonesia (Kadin) menyepakati kerja sama pemanfaatan *trading house* untuk meningkatkan ekspor berbagai produk dalam negeri ke Australia. Upaya ini guna mempermudah para pengusaha dan produsen domestik untuk mengembangkan ekspor dan memasarkan barangnya di Australia. Ekspor-impor antara Australia dan Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan Australia fokus di produk ternak senilai US\$ 479 juta, sereal US\$ 214 juta, buah-buahan US\$ 79 juta, dan sayuran US\$ 17 juta. Sedangkan ekspor Indonesia ke Australia meliputi produk kayu senilai US\$ 179 juta, bubuk kertas dan kertas US\$ 89 juta, sepatu US\$ 73 juta, serta pakaian US\$ 66 juta. (Investor Daily, 10 Desember 2020)
- PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) menargetkan volume produksi pada 2021 dapat tumbuh sekitar 10%-20% dari capaian pada tahun ini. Direktur Utama SGRO mengatakan bahwa target tersebut cukup tinggi mengingat pemulihan secara optimal diprediksi baru akan terjadi pada 2020. Apalagi, level produksi minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO) tahun ini berada di bawah tingkat normal. Adapun, hingga 3Q20 volume produksi CPO SGRO sebesar 215.821 ton atau turun 20% (yoy). (Bisnis Indonesia, 10 Desember 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri